

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam desain sampul album musik Semesta Paradoks band Black Metal Bandoso, yang dirilis pada tahun 2012 ini memang benar menampilkan ragam visual yang menarik. Namun bila dicermati, maka akan timbul sebuah pesan yang sebenarnya ada dan sengaja ditampilkan dalam bentuk visual oleh sang pembuat album. Jelaslah bila sebuah visual sampul album musik menjelaskan detail dari isi albumnya. Namun lebih dari itu, Bandoso mencoba menghadirkan kepada masyarakat bagaimana identitas yang sebenarnya mereka bentuk.

Pertama, sampul album yang bertajuk Semesta Paradoks ini, secara detail mencoba menghadirkan arti dari kondisi paradoks itu sendiri. Penimbulkan makna Paradoks tersebut dilakukan Bandoso dengan cara menerapkan ilustrasi – ilustrasi yang tergambar bertentangan dan desain sampul yang berbentuk unik karena berbeda setiap sisinya. Tidak hanya itu, penimbulkan kesan tegas dengan pengolahan tipografi serta pemunculan kesan seimbang dengan pengolahan tata letak pun turut membantu menguatkan kesan Semesta Paradoks.

Kedua, pada sampul ini terdapat simbol kejawaan berupa keris, jarik dan aksara Jawa. Dalam kondisi ini, Bandoso menjelaskan hal tersebut adalah bentuk dari sebuah penyampaian identitas. Bandoso memang ingin dikenal sebagai grup musik Black Metal yang berasal dari Jawa, Indonesia dengan identitas sebagai orang Jawa yang mereka bawa. Selain alasan mereka adalah asli masyarakat atau penduduk Jawa, identitas bagi mereka adalah seperti sebuah tempat berlindung dari keresahan. Keresahan tersebut berupa anggapan bahwa mereka sedang membawakan dan membesarkan budaya asing (musik Black Metal) namun juga seakan lupa akan budaya mereka sendiri. Dengan mereka selalu menyandingkan identitas Jawa dengan karir musiknya, Bandoso beranggapan bahwa

mereka telah melakukan hal yang seimbang karena dalam pekerjaan mereka tetap dekat ataupun tidak meninggalkan tradisinya.

Munculnya kejawaan dalam sampul album musik Semesta Paradoks ini adalah sebuah efek kedepan dari rangkaian sejarah dan pengetahuan Bandoso yang mempunyai latar belakang sebagai masyarakat asli Jawa. Kehidupan yang dimulai dari sejak lahir membawa setiap personel Bandoso pada pengalaman hidup ataupun sejarahnya sebagai orang Jawa. Lingkungan telah membentuk dan memberikan banyak rangkaian pengalaman hidup dan menghasilkan pengetahuan bagi Bandoso saat ini. Solo sebagai daerah asal mereka memberi peranan besar dengan tradisi Jawa yang masih kental dilakukan dalam keseharian masyarakatnya.

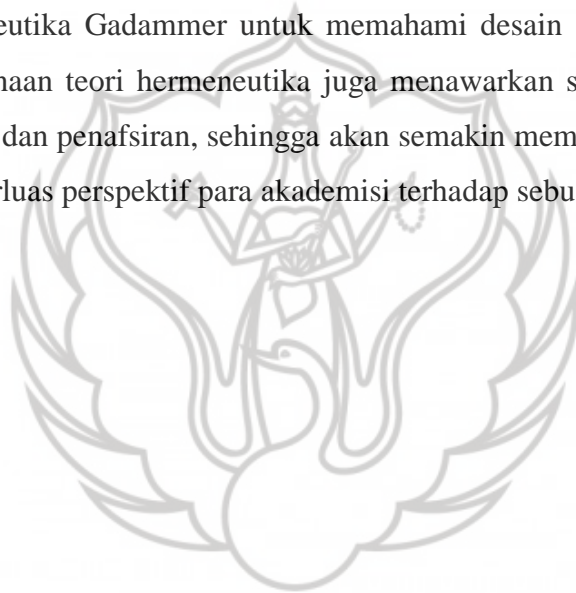
Serangkaian sejarah Bandoso tersebut sejalan dengan teori hermeneutika milik Gadamer dengan konsep – konsep utamanya, yaitu konsep pengalaman historis, konsep rentang waktu, konsep efek sejarah, konsep kesadaran menyejarah, dan konsep peleburan cakrawala. Kelima konsep tersebut saling berkaitan karena telah membuktikan bahwa pengalaman historis Bandoso memang lambat laun menjadi sebuah satu kesatuan yang utuh. Menghasilkan sebuah kesadaran akan sejarahnya, dan memunculkan efek kedepan bagi Bandoso.

Dengan desain yang tercipta pada album Semesta Paradoks ini, timbul pula kesan penyandingan tradisi Jawa dengan musik Black Metal oleh Bandoso. Menyandingkan tradisi Jawa pada musik Black Metal tidak diniatkan agar musik Black Metal milik Bandoso lebih bisa dekat dan diterima oleh masyarakat. Penyandingan budaya Jawa ini sekali lagi dijelaskan oleh pihak Bandoso sebagai bentuk penyuaran tradisi dari daerah asal mereka. Hal ini juga dilakukan sebagai jawaban atas keresahan mereka akan karir yang nantinya bisa saja membuat Bandoso melupakan tempat dan asal – usulnya. Bentuk penggabungan kedua unsur yang berbeda ini bagi Bandoso adalah sebuah bentuk akulturasi.

B. Saran

Dalam bidang akademis, diharapkan lebih banyak peneliti yang terbuka dengan permasalahan seperti ini. Tujuannya adalah agar eksplorasi hingga pencarian maksud dan makna tertentu dalam sebuah sampul album musik terus dikembangkan. Karena tidak menutup kemungkinan akan munculnya sebuah makna, tujuan, serta beberapa hal tersirat yang dapat ditafsirkan dengan teori hermeneutika melalui rentetan peristiwa sejarah dari artis atau grup musik yang berkaitan.

Analisis ini memang belum detail dan mendalam sebagai sebuah analisis hermeneutik, namun penelitian ini setidaknya mencoba menjelaskan atau memberi pemahaman dasar dari konsep – konsep utama hermeneutika Gadamer untuk memahami desain sampul album musik. Penggunaan teori hermeneutika juga menawarkan sebuah bentuk metode analisis dan penafsiran, sehingga akan semakin memperkaya wawasan dan memperluas perspektif para akademisi terhadap sebuah analisis karya.



Daftar Pustaka

- Alwi, Hasan. 2002. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Gusmao, Martinho G. da Silva. 2013. Hans-Georg Gadamer: Penggagas Filsafat Hermeneutik Modern yang Mengagungkan Tradisi. Yogyakarta: Kanisius
- Hardiman, F. Budi. 2003. Melampaui Positivisme dan Modernitas. Yogyakarta: Kanisius
- Hardiman, F. Budi. 2015. Seni Memahami. Yogyakarta: Kanisius
- Harsrinuksmo, Bambang. 2004. Ensiklopedi Keris. Jakarta: Bukupedia
- Kusrianto, Adi. 2007. Pengantar Desain Komunikasi Visual. Yogyakarta: Andi.
- Palmer, Richard. 2005. Hermeneutika Teori Baru Mengenai Interpretasi, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Pujirianto. 2005. *Desain* Grafis Komputer (Teori Grafis Komputer). Yogyakarta: Andi.
- Rustan, Suriyanto. 2009. Mendesain Logo. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Supriyono, Racmat. 2010. *DISAIN* Komunikasi Visual Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: Andi
- Wiryomartono, Bagoes P. 2001. Pijar – Pijar Penyingkap Rasa: Sebuah Wacana Seni dan Keindahan, dari Plato sampai Derrida. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Webtografi

Raditya Wicaksono. 2018. Black Metal dari Norwegia hingga Indonesia. <https://www.jakartabeat.net/resensi/konten/black-metal-dari-norwegia-hingga-bvrtan-indonesia?lang=id>. Sabtu, 3 Maret pukul 19.21 WIB

Raditya Wicaksono. 2018. Kisah Sebuah Album Musik. <https://qubicle.id/story/kisah-sebuah-sampul-album-musik>. Sabtu, 3 Maret pukul 19.21 WIB

Raditya Wicaksono. 2018. Aksara Jawa Hanacaraka. <https://1001indonesia.net/aksara-jawa-hanacaraka/>. Minggu, 6 Mei pukul 19.21 WIB

